BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Mengakhiri seluruh uraian tulisan ini, maka penulis meyimpulkan bahwa sebagai Penatua yang memiliki tanggung jawab dalam gereja untuk mempasilitasi pertumbuhan rohani anak secara teratur karena anak adalah masa depan gereja . Ini memberikan gambaran bahwa Penatua dan anak merupakan satu kesatuan akan adanya keterikatan untuk hidup bertumbuh bersama berdasarkan ajaran kekristenan. Dari hasil penalitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa Penatua yang ada di Cabang Kebaktian Lettenan selaku orang Kristen telah memahami secara mendalam akan tanggung jawabnya dalam membangun pertumbuhan rohani anak, namun mereka melalaikan tanggung jawabnya dalam membangun pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu secara teratur dengan mengalami perkembangan kemajuan persekutuan dalam gereja.

1. Saran

1. Kepada Penatua Cabang Kebaktian Lettenan disarankan untuk memprogramkan untuk menpersiapkan tenaga-tenaga guru Sekolah Minggu sehubungan dengan pemahaman akan tanggung jawabnya dalam gereja yang menyangkut prinsip hidup berdasarkan persekutuan disiplin iman.

2. Kepada Lembaga STAKN Toraja supaya meningkatkan pengetahuan khususnya mata kuliah pembinaan warga gereja (PWG) anak dan psikologi perkembangan, sebagai bahan dalam membekali mahasiswa yang nantinya mampuh memberikan materi pembinaan yang menyangkut pemahaman membangun pertumbuhan rohani secaras terus menerus.